

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk ditransfusikan kepada seseorang yang membutuhkan. Donor darah dibutuhkan pada kondisi kehilangan darah dalam jumlah besar seperti kebutuhan operasi, syok dan tidak berfungsinya organ pembentuk sel darah merah (Lesmana, 2016).

Menurut data Kemenkes (2016), jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia telah mencapai sekitar 5,1 juta kantong setiap tahun, terhitung 2% dari jumlah penduduk, sedangkan suplai darah dan komponennya saat ini hanya sebanyak 4,6 juta kantong dari 3,05 juta sumbangan. Donasi yang berasal dari donor darah sukarela sebanyak 86,20% dari 3,05 juta. Indonesia masih kekurangan suplai darah nasional sekitar 500 ribu kantong.

Pelayanan transfusi darah merupakan salah satu upaya penting untuk mengobati penyakit dan memulihkan kesehatan yang membutuhkan darah atau komponen darah yang cukup, aman, berkualitas dan terjangkau. Penyediaan darah tergantung pada minat masyarakat untuk melakukan donor darah secara sukarela dan teratur (Sugesty et al., 2019).

Keterbatasan jumlah pendonor pada masa ini dapat disebabkan oleh pengetahuan tentang manfaat pentingnya donor darah yang kurang, tidak adanya informasi tentang donor darah, dan dukungan teman yang kurang (Makiyah, 2016).

Penelitian Sinde, Agus dan Hadi (2014) melaporkan bahwa pengetahuan keseluruhan tentang donor darah di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak didapatkan hasil pengetahuan responden tentang donor darah baik 58,54%. Sikap responden terhadap donor darah sebagian besar baik yaitu 85,4%. Tindakan responden untuk donor darah sebagian besar tidak pernah donor darah yaitu 87,8%.

Mahasiswa yang belajar dalam bidang ilmu kesehatan memiliki peran untuk mengabdikan kepada masyarakat salah satunya dengan kegiatan donor darah sukarela dan mengambil langkah untuk meningkatkan kesadaran terkait donor darah di antara komunitas mahasiswa lainnya sehingga upaya rekrutmen akan lebih efektif (Sabu et al., 2011). Saat ini Universitas Jenderal Achmad Yani belum memiliki catatan pendonor darah rutin. Mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta hanya mendonorkan darahnya saat terdapat *event* saja.

Peneliti sudah melakukan studi pendahuluan kepada 10 mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner didapatkan hasil bahwa 10 responden belum pernah donor darah, 9 responden mengetahui pengertian donor darah, 6 responden mengetahui syarat donor darah minimal 17 tahun, 7 responden mengetahui syarat berat badan untuk donor minimal 45 kg, 1 responden mengetahui syarat donor darah hemoglobin (Hb) harus 12,5 gr/dL-17 gr/dL, 1 responden mengetahui syarat denyut nadi harus 50-100 x/menit, 4 responden mengetahui manfaat donor darah mengurangi resiko serangan jantung, 3 responden tidak berminat donor darah dengan alasan takut jarum suntik.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait gambaran pengetahuan dan minat donor darah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana gambaran pengetahuan dan minat donor darah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengetahuan dan minat donor darah pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan donor darah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Mengetahui gambaran minat donor darah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Mengetahui distribusi karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, program studi, dan riwayat donor darah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang telah didapat dan dapat sebagai bahan kajian untuk kegiatan khusus mengenai donor darah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya Fakultas Kesehatan dalam program rekrutmen donor darah sehingga akan semakin banyak pendonor darah sukarela yang mendonorkan darah secara rutin.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti lain, khususnya para peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang yang serupa.

- c. Bagi UTD PMI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk UTD PMI mengenai sejauh mana pengetahuan dan minat mahasiswa dalam donor darah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul penelitian, tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sabdiah Eka Sari	Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013	Pengetahuan responden tentang donor baik yaitu 58,54%. Sikap responden baik yaitu 85,4%. Tindakan responden untuk donor darah sebagian pernah donor darah yaitu 87,8%.	Sama membahas tentang gambaran pengetahuan donor darah.	Jumlah populasi, sampel dan tempat penelitian
2	Maria Supriyati Sinda, Agus Fitriangga, Didiek Pangestu Hadi	Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Mengenai Donor Darah Pada Donor Darah Sukarela di Unit Donor Darah Kota Pontianak Tahun 2013, 2014	Distribusi proporsi responden yang paling banyak pada penelitian ini yaitu jenis kelamin laki-laki (84,82%), kelompok usia 17 – 30 tahun (54,28%), sarjana (35,73%), swasta (42,85%), penghasilan lebih dari Upah Minimum Kota per bulan (54,29%). Responden memiliki pengetahuan baik (65,71%), sikap baik (84,28%) dan motivasi baik (55,71%).	Sama membahas tentang gambaran pengetahuan donor darah.	Metode Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik <i>consecutive sampling</i>
3	Yulika Sugesty Sulastr Renyep Proborini	Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Brosur dan Ceramah Terhadap Minat Donor Darah Pemula di Sekolah, 2019	Hasil menunjukkan adanya pengaruh pemberian informasi baik melalui brosur maupun melalui ceramah terhadap minat donor darah pemula di sekolah. Lebih lanjut, juga ditemukan adanya perbedaan minat donor darah pemula antara kelompok yang diberi informasi melalui brosur dan ceramah di sekolah.	Sama membahas tentang minat donor darah	Metode pengumpulan data menggunakan skala minat dan analisis data menggunakan uji Wilcoxon
4.	Handika Aprilianda	Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Donor	Pengetahuan responden tentang donor darah sebagian besar cukup yaitu 50,6%. Sikap	Sama-sama membahas tentang pengetahuan	Jumlah populasi, sampel dan tempat

No	Nama Peneliti	Judul penelitian, tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Darah Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara.	responden terhadap donor darah sebagian besar baik yaitu 83,5%. Tindakan responden untuk donor darah sebagian besar kurang yaitu 71,8%.	donor darah	penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN